

METODE GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS III UNTUK MENGHAFAL AL-QUR'AN DIRUMAH AL-QUR'AN AKHLAK MULIA DUSUN SADAYAN DESA SABAYAN KECAMATAN SAMBASTAHUN 2022

Noviyanti *¹

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Noviy3679@gmail.com

Eliyah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Mauizatul Hasanah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out: 1) How the teachers plan to increase the motivation of third grade students to memorize the Qur'an at Rumah Qur'an Akhlak Mulia, Sadayan Hamlet, Sebayan Hamlet, Sambas District, in 2022; 2) How do teachers improve the motivation of third grade students to memorize the Qur'an at Rumah Qur'an Akhlak Mulia, Sadayan hamlet, Sebayan Village, Sambas District, Year 2022; and 3) What Are the implications of teachers in increasing the motivation of third grade students to memorize the Qur'an at Rumah Qur'an Akhlak Mulia, Sadayan Village, Sebayan Village, Sambas District, Year 2022. The research uses a qualitative approach with a phenomenological type of research. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. The results of the research show that 1) the teacher's planning to increase the motivation of class III students to memorize the Al-Qur'an at the Rumah Qur'an Akhlak Mulia, sadayan hamlet, sabayan village, Sambas District in 2022, the teacher prepares material to motivate and maintain the enthusiasm of the students in memorize the qur'an. Target that has been set, and complete juz 30 and finally carry out an evaluation; 2) the teachers implication increasing class students motivation for class III students at Rumah Qur'an Akhlak Mulia; 3) The teachers implementation in increasing the motivation of class III students to memorize the A-Qur'an at Rumah Qur'an Akhlak Mulia, Sadayan Hamlet, Sabayan Vilallage, Sambas District in 2022, start from the initial activities, arranging class condition, taking attendance of students and muroja'ah. Next, the core part is preparing media, material III for memorizing the qur'an at the Rumah Qur'an Akhlak Mulia, Sadayan Hamlet, Sabayan Village, Sambas District in 2022, the existence of motivation and methods. This has an impact on the students memorization targets that have been achieved. Although there are some students who have not been able to achieve this.

Keywords: Theacer Method, Student Motivation, Memorizing Qur'an.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Bagaimana perencanaan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas III untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022; 2) Bagaimana pelaksanaan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas III untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022; dan 3) Bagaimana implikasi guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas III untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas III untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022 yaitu guru menyiapkan materi untuk memotivasi dan menjaga semangat santri dalam menghafal Al-Qur'an. Target yang sudah ditetapkan, dan menyelesaikan juz 30 dan terakhir melakukan evaluasi; 2) Implikasi guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas bagi peserta didik kelas III di Rumah Qur'an Akhlak Mulia; 3) Pelaksanaan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas III untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022 yaitu dimulai dari kegiatan awal yakni mengatur kondisi kelas, mengabsen peserta didik, dan *murojaah*. Selanjutnya bagian inti yaitu menyiapkan media, materi III untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022 yaitu adanya motivasi dan metode hal ini berdampak dengan target hafalan peserta didik yang sudah tercapai. Walaupun terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa tercapai.

Kata Kunci: Metode Guru, Motivasi Peserta Didik, Menghafal Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia. Al-Qur'an berbicara mengenai rasio dan kesadaran manusia, dan juga mengajarkan manusia tentang akidah tauhid. Selain itu Al-Qur'an juga mengajarkan mana yang baik dan mana buruk dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat. (Makhdlori, 2007).

Menghafal Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt, dan juga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah. Menghafal Al -Qur'an secara berulang-ulang juga meningkatkan kerja otak, menentramkan hati dan jiwa sehingga membuat menjadi

tenang. (Mirza, 2014).

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Qamar ayat 17.(Dapartemen Agama RI, 2003); Artinya: “dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-qur’an untuk pelajaran, maka adakah yang akan mengambil pelajaran”.

Tafsir surah Al-Qomar ayat 17 yaitu: Para ulama menjelaskan seperti Al- Qurthuby bahwa Allah Swt memudahkan Al-Qur’an mudah untuk dipelajari. Yaitu mudah di hafal, Bukti yang telah didapati banyak orang yang mudah untuk menghafal Al-Qur’an, dan ini tidak berlaku pada kitab-kitab sebelumnya.

Qur’an surah Al-Qomar menjelaskan bahwa, jaminan yang akan diberikan oleh Allah SWT untuk orang yang berinteraksi dengan Al-Qur’an baik menghafal Al-Qur’an adalah ibadah yang dianjurkan. Bagi orang muslim itu membaca, menghafal, dan memahaminya. (Aziz, 2002).

Menghafal Al-Qur’an bukan perkara yang mudah dan bisa dilakukan tanpa menggunakan bimbingan, agar hafalan Al-Qur’an lebih mengakar dalam diri seseorang maka diperlukan pembelajaran Al-Qur’an secara sistematis dan berkesinambungan, pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan dapat dilakukan dengan menggunakan proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan. Pendidikan juga terdapat 3 jenis pendidikan yaitu: formal, non formal dan informal, Jadi, Salah satu pendidikan yang dilakukan di rumah Qur’an Akhlak Mulia adalah pendidikan non formal yaitu mempunyai program hafalan Al- Qur’an.

Berbicara tentang pendidikan tentu tidak lepas dari seorang guru, guru disamakan dengan pendidik, pembimbing dan pelatih. Guru merupakan peranan yang besar dalam melaksanakan pendidikan, gurulah yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik dengan cara memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik secara positif melalui bimbingan dan keteladanan. (Kusnandar, 2014).

Keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur’an sangat di tentukan oleh kesungguhan dalam memotivasi diri sendiri yang muncul, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar lingkungannya. Sehingga supaya mewujudkan Al-Qur’an yang lebih banyak dapat terealisasi semaksimal mungkin. Motivasi adalah energi yang dilakukan untuk mendorong siswa supaya semangat dalam menghafal Al- Qur’an. Tanpa adanya motivasi yang kuat, maka daya tahan belajar si swa semakin hari semakin lemah.

Guru berperan sangat penting dalam menumbuhkan motivasi siswa. Selain itu guru di tuntun untuk menemukan metode apa saja yang tepat dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur’an agar sesuai dengan lingkungan siswa di luar, yakni menghafal Al-Qur’an. Jadi tujuan guru adalah meningkatkan motivasi siswa dengan metode yang tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang paling utama yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran merupakan motivasi, karena kegiatan manusia semuanya di pengaruhi oleh motivasi. Seperti halnya dengan menghafal Al-Qur’an.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Rumah Qur’an Akhlak Mulia Dusun Sadayan, Desa Sebayan, Kecamatan Sambas. kegiatan proses belajar mengajar

dilaksanakan dua kali dalam satu minggu. Yaitu, hari kamis dan jum'at mulai dari pukul 14.00 sampai selesai. Proses pelaksanaan belajar mengajar Al- Qur'an dibagi menjadi empat kelas.

Pembagian kelas tersebut bertujuan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu: 1) Kelas 1 merupakan usia 4 -8 tahun berjumlah 9 orang, yaitu peserta didik menghafal Al-Qur'an mulai dari surah pendek, dari surah An- Nas sampai Ad-Duha; 2) Kelas 2 merupakan usia 9- 10 tahun berjumlah 6 orang, yaitu peserta didik menghafal Al-Qur'an mulai dari surah pendek dari surah An-Nas sampai Ad-Duha; 3) Kelas 3 merupakan usia 11-12 tahun berjumlah 7 orang, yaitu peserta didik menghafal Al-Qur'an mulai dari surah-surah pendek yaitu surah An-Nas naik ke An-Naba'; 4) Kelas 4 merupakan usia 13-17 tahun berjumlah 19 orang, yaitu peserta didik menghafal mulai dari surah An-Naba' sampai An-Nas.

Beberapa hal di atas yang menurut peneliti sangat menarik disini yaitu peserta didiknya pada tingkatan SD yang tidak tinggal di Rumah Qur'an. Melainkan anak-anak yang memang hanya datang ke Rumah Qur'an Akhlak Mulia untuk menghafal Al-Qur'an. Dapat dikatakan anak-anak yang tinggal dirumahnya masing-masing dan bersekolah di luar, tetapi memiliki keinginan untuk menghafal. Umumnya anak seumuran dari umur 11-12 tahun itu mudah meyerap hafalan atau mudah ingat, bukan hanya hafalan saja bahkan pelajaran-pelajaran umum di sekolah dasar juga bisa dimengerti.

Alasan peneliti meneliti di Rumah Qur'an Akhlak Mulia adalah masih ada beberapa peserta didik yang motivasinya kurang dalam menghafal Al-Qur'an. Dapat dilihat dari: peserta didik yang kurang semangat untuk belajar membaca Al- Qur'an, menghafal Al-Qur'an. Bahkan pada saat menghafal Al-Qur'an peserta didik tidak fokus dan mudah menyerah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk Mengetahui Perencanaan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas III untuk Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022. 2) Untuk Mengetahui Pelaksanaan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas III untuk Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022. 3) Untuk Mengetahui Implikasi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas III untuk Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. *Setting* yang dilakukan pada penelitian ini adalah di Rumah Qur'an Akhlak Mulia di Dusun Sebayan Kecamatan Sambas. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya yaitu data primer dan data sekunder. Dalam hal ini data primer didapatkan dari 1 orang guru dan 5 orang peserta didik. Sedangkan data sekunder berupa dokumen profil Rumah Qur'an Akhlak Mulia dan dokumentasi lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tahapan yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan pengambilan keputusan. Teknik pemeriksaan keabsahan

data dalam penelitian ini adalah triangulasi dan *member check*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan proses kombinasi antara temuan dengan teori, untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan yang muncul. Data yang didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara akan dianalisis berdasarkan teori yang dipaparkan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan yang mengacu pada permasalahan dalam penelitian yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan fakta di lapangan dan teori yang mendukung tentang Penerapan Metode Guru dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas III Untuk Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022.

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan yang muncul. Untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan fakta di lapangan dan teori yang mendukung tentang metode guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas III untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022. Adapun fokus penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas III untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022.

Setiap guru bidang studi melakukan perencanaan pembelajaran menyusun administrasi pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) didalam perencanaan tersebut harus tercantum komponen yakni tujuan yang ingin dicapai, strategi yang digunakan, media yang mendukung dan evaluasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Muhaimin, 2003) terdapat empat langkah-langkah dalam menyusun perencanaan pembelajaran, yakni:

- a. Merumuskan tujuan khusus, dalam merumuskan tujuan pembelajaran mencakup dalam tiga aspek yakni kognitif, afektif, psikomotorik.
- b. Pengalaman belajar, dalam pengalaman belajar yakni mendorong murid untuk aktif melakukan kegiatan tertentu.
- c. Kegiatan belajar mengajar, guru menentukan metode apa yang akan di gunakan, yakni dengan menggunakan metode yang variatif supaya bisa menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran, serta materi yang di sampaikan harus relevan.
- d. Orang-orang yang terlibat, orang yang terlibat dalam pembelajaran yakni berperan sebagai sumber belajar yaitu guru maupun tenaga profesional. Maka guru harus bisa mengelola kelas dengan baik. Dalam kegiatan tersebut guru dapat menggunakan media atau sarana yang bisa menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan yakni sebagai proses

penyusunan materi pelajaran, menggunakan media pembelajaran, menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran serta penelitan dalam suatu lokasi waktu yang akan dilakukan pada waktu tertentu untuk tercapinya tujuan yang diharapkan.

Perencanaan merupakan pedoman pelaksanaan yang harus dipatuhi guru saat terjadinya proses belajar mengajar di ruangan bersama peserta didik. Didalam perencanaan tersebut, guru harus memuatkan target hafalan atau materi hafalan pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia sudah cukup baik dan sesuai dengan pedoman dan standar. Walaupun ada beberapa peserta didik itu tidak sampai targetnya dalam menghafal tetapi ada juga peserta didik sudah sampai target dalam menghafal, jadi dengan adanya perangkat perencanaan yang baik tentunya akan membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, sehingga pembelajaran menjadi terarah dengan baik.

2. Pelaksanaan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas III untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayon Kecamatan Sambas Tahun 2022.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang akan diatur sedemikian rupa dengan langkah-langkah tertentu supaya tercapainya pelaksanaan sesuai dengan hasil yang diharapkan. (Suryosubroto, 2019). Pelaksanaan pembelajaran adalah prosedur berlangsungnya proses belajar mengajar menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia yakni sebagai inti suatu kegiatan pendidikan. Dalam proses pembelajaran merupakan pemimpin yang berperan mempengaruhi atau memotivasi peserta didik supaya mau melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga pekerjaan guru dalam mengajar menjadi lancar, dan peserta didik bisa menguasai pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru harus memperkuat motivasi peserta didik pada saat proses belajar berlangsung.

Peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Rumah Qur'an Akhlak Mulia sudah sesuai standar yang terdiri dari tiga tahapan, yakni kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Langkah-langkah kegiatan tersebut merupakan langkah umum yang biasanya dilakukan oleh guru Rumah Qur'an Akhlak Mulia pada saat pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh (Majid, 2003) tentang tahapan-tahapan pembelajaran, meliputi:

- a. Kegiatan awal, yakni kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada siswa, apersepsi, menciptakan kesiapan belajar, menciptakan suasana belajar yang demokratis.
- b. Kegiatan inti, kegiatan inti merupakan kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan.

- c. Penutup, kegiatan ini merupakan kegiatan yang memberikan penegasan atau kesimpulan dan penelilian terhadap pemahaman materi yang diberikan pada kegiatan inti. Kesimpulan di buat oleh guru dan murid secara bersama-sama. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan akhir yaitu penilaian akhir, dan memberikan tugas latihan serta motivasi belajar.

Berhubungan dengan pembelajaran menghafal Al-Qur'an yakni dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru harus bisa menguasai ruangan serta guru harus dapat memahami keadaan peserta didiknya. Guru hendaknya harus dapat membedakan tingkah laku anak yang satu dengan yang lain, hal ini demi kesuksesan pembelajaran yang diharapkan.

Sehubung dengan pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang harus guru perhatikan yakni metode yang digunakan. Karena, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan yang diharapkan tanpa didukung oleh menggunakan metode yang baik. Sebagai guru harus dituntut mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif, serta dapat memotivasi peserta didik dalam tercapainya target menghafal Al-Qur'an sesuai yang diinginkan.

Oleh sebab itu, penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an akan memudahkan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam pembelajaran di Rumah Qur'an Akhlak Mulia menggunakan beberapa metode, yaitu: Talaqin, Tarkir dan Tallaqi. Metode yang digunakan di Rumah Qur'an Akhlak mulia sudah bisa dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik di Rumah Qur'an Akhlak Mulia yang menghafal Al-Qur'an, menambah hafalan, dan *muroja'ah* hafalannya setiap kali proses pembelajaran berlangsung serta semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

Demikian tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada beberapa peserta didik yang sulit untuk menghafal karena faktor diantaranya tidak ada kesadaran sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Implikasi guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas III untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Tahun 2022.

Menghafal Al-Qur'an adalah keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu diidam-idamkan oleh semua orang yang benar, dan seorang bercita-cita tulus serta berharap dengan kenikmatan dunia dan akhirat supaya nanti manusia itu menjadi warga Allah dan dihormatidengan penghargaan yang sempurna. (Qardawi, 2003).

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menghafal ayat-ayat secara mutqin (kuat) dengan berusaha dengan memaknai ayat demi ayat. Dalam menghafal Al-Qur'an peserta didik itu diwajibkan untuk memahami tajwid dan makharijul hurufnya. Karena, tajwid merupakan pedoman untuk membaca Al-Qur'an dengan benar sehingga sesuai dengan maknanya. (Vitrya, 2015). Dimana sebelum memulai menghafal Al-Qur'an peserta didik harus memiliki rasa cinta terhadap Al-Qur'an, niat menghafal Al-

Qur'an karena Allah SWT sehingga peserta didik akan diberi kemudahan pada saat menghafal Al-Qur'an.

Dalam penerapan metode guru dalam meningkat motivasi menghafal Al-Qur'an dengan cara menggunakan metode Talaqin, Tallaqi, dan Takrir penghafal Al-Qur'an memiliki berbagai dampak selama proses pelaksanaannya. Dampak yang timbul antara lain dalam proses menghafal Al-Qur'an yakni ada peningkatan hafalan sudah dikatakan bagus. Menurut pengajar Rumah Qur'an Akhlak Mulia siswa benar menunjukan target yang telah dihafalnya, tapi ada beberapa siswa yang tidak sampai target karena batas kemampuannya.

Hal ini sama saja diungkap oleh ketua Rumah Qur'an Akhlak Mulia kalau sudah dikatakan sudah tercapai, sudah tercapai tapi belum secara sempurna dalam artian belum menyeluruh, sudah tercapai hanya untuk beberapa anak. Pemaparan tersebut diperkuat lagi oleh pendapat peserta didik penghafal Al-Qur'an saya sudah hafal 1 juz, tapi surah Al-Insyiqaq, Al- Muttaffifin, Al-Fajr, Al-Gasyiyah, Al-Infitar dan At-Takwir kadang lupa-lupa ingat.

Jadi implikasi guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al- Qur'an yakni sudah dikatakan tercapai, yang mana dilihat dari peningkatan hafalan pesertamidik, tapi ada beberapa peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an belum sampai ke targetnya, ini tergantung kemampuan anak masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berkaitan dengan metode Guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayon Kecamatan Sambas maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Guru di Rumah Qur'an Akhlak Mulia dilakukan oleh masing-masing guru ketika mengajar. Perencanaan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu: dalam setiap minggu belajar menghafal Al-Qur'an dilaksanakan 2 kali pertemuan yakni hari kamis dan jum'at. Setiap perbulannya target hafalan peserta didik 4 surah, setiap enam bulan yakni setengah juz serta pertahunnya yaitu 1 juz. Ini merupakan target dari Rumah Qur'an Akhlak Mulia pada saat menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi ada beberapa peserta didik itu tidak menyampai target, karena dilihat dari kemampuan peserta didik itu berbeda-beda.
2. Pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlak Mulia Dusun Sadayan Desa Sebayon Kecamatan Sambas dilakukan di ruang kelas, saung belajar, mesjid, serta lapangan Rumah Qur'an Akhlak Mulia. Dalam melaksanakan proses belajar menghafal Al-Qur'an dimulai dari kegiatan awal yakni mengatur kondisi holaqoh berbentuk persegi atau mengkondisikan tempat duduk, mengabsen peserta didik *muroja'ah* atau mengulang hafalan yang sudah dihafal secara bersama-sama, kemudian langsung masuk ke bagian inti yaitu menyiapkan media yang akan digunakan, lalu menyampaikan materi yang telah disiapkan dan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi.
3. Implikasi guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an

yakni motivasi yang berhubungan dengan metode. Metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap hafalan peserta didik. Peserta didik tercapai dalam menghafal Al-Qur'an dengan cara *muroja'ah* menjaga hafalannya secara maksimal. Dampak bagi peserta didik ini dapat dilihat dari hafalan Al-

Qur'annya. Ada yang sudah menyampai target demikian juga ada yang beberapa peserta didik belum sampai target. Akan tetapi hal ini tidak membuat peserta didik itu kurang semangat dalam menghafal dan dampak bagi Rumah Qur'an yakni mendapat kepercayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul & Rauf, Abdul. 2002. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: Asy-Syaamil.
- Dapartemen Agama RI. 2003. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putera.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dala Sertifikat Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Majid, Abdul. 2003. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Makhdlori, Muhammad Makhdlori. 2007. *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mirza, Iskandar. 2014. *sehat dengan Al-Qur'an*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Muhaimin. 2003. *Arab Baru Pengembangan Pendidikan Islam Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefinisi Islamisasi Pengatahuan*. Bandung: Nuansa.
- Qardhawi, Yusuf. 2003. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Isani.
- Suryosubroto. 2019. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Vitrya, Nur Anita. 2015. *Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Iqro' dan Tajwid Berdasarkan Metode Syafi'i Menggunakan Sistem Multimedia*, Jurnal Algoritma, Vol 12, No.1, Hlm 2-3.
- Rusiadi Rusiadi and Aslan Aslan, "PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM AL-ATQIYA' DESA MATANG DANAU KECAMATAN PALOH," *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION* 4, no. 1 (January 1, 2024): 1–10.
- Joni Wilson Sitopu et al., "THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW," *International Journal of Teaching and Learning* 2, no. 1 (January 4, 2024): 121–34.
- Meli Antika, Aslan, and Elsa Mulya Karlina, "PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TKIT YA BUNAYYA SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022-2023," *Samawa (Sakinah, Mawaddah Warahmah)* 7, no. 1 (January 17, 2024): 25–33.
- Tiara Nur Afni Nur Afni, Aslan Aslan, and Astaman Astaman, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS IV MIS DARUL IHSAN SEPINGGAN PASCA KEBAKARAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023," *Lunggi Journal* 2, no. 1 (January 22, 2024): 137–47.
- Bucky Wibawa Karya Guna et al., "Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools," *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)* 5, no. 1 (February 9, 2024): 14–24, <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2685>.
- Elijah and Aslan, "STAKE'S EVALUATION MODEL," *Prosiding Seminar Nasional Indonesia* 2, no. 1 (February 14, 2024): 27–39.
- Dini Fitriani, Aslan, and Elijah, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN METODE MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SD NEGERI 03

PENDAWAN DUSUN PENDAWAN DESA TANGARAN TAHUN 2021/2022,” *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 150–55.

Hairiyanto et al., “UNDERSTANDING THE STUDENTS’ ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMBAS,” *International Journal of Teaching and Learning* 2, no. 4 (March 3, 2024): 939–53.